

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengalami perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari hari ke hari menjadi semakin canggih, secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap beberapa aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang mendapatkan pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah aspek pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi Daya Manusia yang luar biasa. Sekolah dijalankan agar memungkinkan untuk menciptakan seseorang yang dapat membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dan memiliki wawasan yang luas. Hal ini tertulis dalam undang-undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistematis pendidikan nasional, yaitu: “pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan bakat dan membentuk pribadi dan peradaban negara yang bermartabat dalam rangka eksistensi negara yang luhur; dan bertujuan untuk memperluas potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakhlak mulia, berilmu, sukses, kreatif, mandiri, dan tampil sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

SMK Negeri 1 Beringin adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki 5 jurusan, salah satu diantaranya yaitu Tata Kecantikan. Tujuan dari program Tata Kecantikan yaitu untuk mempersiapkan tenaga yang kompeten terlebih di bidang kecantikan yang mencakup riasan wajah, perawatan dan penataan rambut, serta perawatan kulit dan kuku. Bidang keahlian Tata Kecantikan yang dikembangkan yaitu Tata Kecantikan Rambut. Pemangkas Rambut Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam bidang Tata Kecantikan Rambut pada siswa kelas XI.

Pemangkasan adalah suatu kegiatan memotong rambut yang telah dilakukan sejak zaman dahulu dengan proses yang sederhana dan dapat menghasilkan model pemangkasan dengan bentuk yang indah. Pemangkasan rambut dasar dapat dikelompokkan menjadi beberapa pola pemangkasan, salah satu di antaranya adalah pola pemangkasan rambut dasar oval. Pemangkasan rambut dasar oval adalah pemangkasan rambut yang akan menghasilkan bentuk rambut yang lebih panjang pada bagian belakang dan tampak lebih pendek pada bagian depan dan samping.

Prosedur mengenal banyak unsur yang sangat penting didalamnya, baik itu tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum yang digunakan, masukan dari peserta didik, lingkungan belajar dan sebagainya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan beberapa inovasi atau pengembangan dalam bidang kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan dalam bidang sarana dan prasarana sekolah. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga mampu siswa dapat belajar secara maksimal baik secara mandiri maupun di kelas, guna untuk meningkatkan

kegiatan pembelajaran. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka seluruh sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah harus dalam keadaan yang baik dan layak.

Media pembelajaran adalah suatu alat atau fasilitas sekolah untuk menaikkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik bisa mendorong motivasi belajar peserta didik, memperjelas dan mempermudah konsep serta meningkatkan daya serap bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar lebih banyak, mengerti apa yang dipelajari dengan baik, dan melakukan keterampilan sinkron dengan tujuan pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran sangatlah bermanfaat untuk menambah wawasan dan serta menimbulkan rasa semangat belajar siswa. Memilih media pembelajaran harus sesuai dan tepat sehingga tidak menimbulkan rasa bosan atau jenuh pada siswa dan membuat semakin terdorong untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan baik agar mampu menimbulkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah media video. video adalah media digital yang berisikan urutan beberapa gambar yang dapat bergerak dan diberikan ilusi atau fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi langsung, efektif dan menarik.

Media pembelajaran video merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar yang bergerak dan diproyeksikan dalam bentuk karakter yang sama dengan objek

aslinya. Media video pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam jenis media *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media pembelajaran vide juga mampu memberikan respons yang baik terhadap peserta didik. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang disampaikan guru

Media animasi merupakan sebuah alat yang berisi objek atau gambar yang dapat bergerak dan berubah posisi. Selain bergerak, objek juga dapat berubah bentuk. Media animasi pada pembelajaran berguna untuk menarik perhatian peserta didik untuk belajar sehingga memberikan respon atau tanggapan yang lebih cepat.

Dari hasil observasi penulis dengan guru bidang studi di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Beringin pada bulan Oktober 2020, yang menyatakan bahwa masih kurangnya pemahaman siswa terhadap teori pemangkasan dasar oval sehingga siswa melakukan kesalahan pada saat praktek.

Kurangnya pemahaman peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni 75. Pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 28 orang tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100, 15 orang siswa mendapat nilai tuntas dan 13 orang siswa tidak tuntas. Sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100, namun 16 orang siswa memperoleh nilai tuntas dan 12 orang siswa tidak tuntas. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2018 sampai pada tahun 2020 tidak ada siswa yang memperoleh nilai 90-100 dan dari dua tahun terakhir sudah

dapat dilihat adanya peningkatan, ini terbukti dari bertambahnya siswa yang mendapatkan nilai tuntas.

Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa perolehan nilai hasil pemangkasan rambut dasar oval kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin masih kurang memuaskan dikarenakan siswa mengalami kesulitan untuk memahami teori pemangkasan dasar. Didalam hal ini siswa harus menguasai teori pemangkasan dasar oval seperti siswa harus mengetahui seperti apa bentuk pemangkasan rambut dasar oval, siswa juga harus mampu menyesuaikan bentuk rambut kiri dan kanan harus lebih pendek dari pada bagian belakang rambut sehingga membentuk hasil pangkasan rambut oval.

Disamping itu media pembelajaran yang digunakan disekolah juga menghipnotis yang akan terjadi belajar siswa, media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan pada penyampaian materi kepada siswa yang bertujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami teori yang diberikan, tapi media yang dipergunakan pengajar juga kurang efektif yaitu menggunakan media power point sehingga dibutuhkan media yang bisa membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu peneliti bermaksud melakukan pengembangan video animasi pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Video animasi adalah suatu video yang diisi dengan berbagai materi belajar pemangkasan rambut dasar dalam bentuk kartun sehingga siswa tertarik untuk memahami isi materi yang disampaikan dan dengan mudah memahami isi materi karena dikemas dengan menarik menggunakan animasi kartun/ gambar bergerak, materi teori dan praktek dapat dikemas menjadi satu didalam media pembelajaran video animasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “ Pengembangan Media Video Animasi Pada Mata Pelajaran Pangkas Dasar oval siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kesulitan memahami materi pemangkasan rambut dasar oval sehingga melakukan kesalahan pada saat praktek pemangkasan rambut dasar oval.
2. Hasil pemangkasan rambut dasar oval yang dilakukan siswa belum maksimal.
3. Media pembelajaran video animasi belum pernah diterapkan guru pada materi pemangkasan rambut dasar oval di kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah bertujuan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian yang dilakukan. Pembatasan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Pengembangan media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media video animasi.
2. Peneliti membahas pada teori pemangkasan rambut dasar teknik oval .
3. Penelitian ini dilakukan pada 3 orang validator ahli materi dan 3 orang validator ahli media.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah yang diuraikanm maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video animasi dalam membantu pembelajaran materi pangkas dasar oval pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin ?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi dalam membantu pembelajaran materi pangkas dasar oval pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat pengembangan produk dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, mampu membantu siswa dalam memahami materi sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemangkasan rambut dasar oval.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam penentuan dan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian.

4. Bagi Sekolah, dengan dilaksanakannya penelitian ini maka proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran video animasi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran kecantikan dasar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yg dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.
2. Dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Sederhana, mudah dalam penggunaannya dan bisa digunakan secara offline (tanpa jaringan internet).
4. Animasi teks maupun animasi gambar atau foto lebih merangsang peserta didik buat mengetahui lebih jauh berita perihal materi ajar yg tersaji.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar agar menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Pemakaian media juga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Pengembangan media Video Animasi ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar untuk siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin. Media pembelajaran ini juga digunakan sebagai salah satu sumber belajar sehingga siswa mampu belajar dengan mandiri di rumah.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran Video Animasi pada materi Pangkas rambut dasar oval pada mata pelajaran Pemangkas Rambut antara lain:

- a. Media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat ilustrasi menarik akan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran Video Animasi di kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin
- b. Hanya pada materi Pemangkas rambut dasar oval pada mata pelajaran pangkas rambut yang merupakan materi dasar di SMK Negeri 1 Beringin untuk jurusan Tata Kecantikan di kelas XI.
- c. Tahap pengembangan hanya sampai pada persepsi siswa terhadap animasi pada pangkas rambut dasar oval.
- d. Uji coba lapangan dengan skala terbatas.